

ABSTRAK

Penyakit ginjal kronik merupakan penyimpangan progresif pada fungsi ginjal yang tidak dapat pulih, dimana tubuh tidak dapat mempertahankan metabolik, cairan dan elektrolit. Pasien yang baru terdiagnosa penyakit gagal ginjal kronik akan berpengaruh pada sisi psikologisnya yaitu kecemasan. Tujuan dari studi kasus ini yaitu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik yang mengalami ansietas akibat penyakit yang diderita di Ruang A2 Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah dua pasien dengan masalah keperawatan ansietas di Ruang A2 Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik.

Hasil studi kasus pada kedua pasien setelah dilakukan ACT (*acceptance and commitment therapy*) mengalami penurunan kecemasan secara bertahap dan konsisten dimana respon pada kedua pasien menjadi tenang, wajah tidak tegang, pola tidur teratur, serta nafsu makan membaik.

ACT efektif dalam menurunkan kecemasan (ansietas) pada pasien. Oleh karena itu diharapkan pasien dan keluarga diharapkan mampu menerapkan ACT sebagai alternative untuk mengurangi kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang mengalami ansietas, dan bagi perawat ruangan untuk dapat menerapkan tindakan mandiri dengan menerapkan ACT agar pasien dapat mencapai tindakan yang optimal.

Kata Kunci : Ansietas, Gagal Ginjal Kronik, ACT (*acceptance and commitment therapy*)